

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan “*Cross Sectional*” yaitu variabel dependen dan independen diambil secara bersamaan. Dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara factor risiko dengan efeknya (*point time approach*) artinya semua variabel baik independent maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama. (Riyanto, 2011).

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian di lakukan di Puskesmas Kota Atambua pada 3 kelurahan wilayah kerja
2. Penelitian di lakukan pada bulan Februari 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian yang ada dalam wilayah penelitian dalam hal ini adalah ibu hamil yang tidak KI di Puskesmas Kota Atambua pada tahun 2021 yaitu 103 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2010). Menurut Sastroasmoro (2014) sampel dalam penelitian ini menggunakan resiko prevalensi sebagai perkiraan hasil yang diinginkan. Pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *total sampling*, yaitu seluruh ibu hamil yang tidak K1 murni di Puskesmas Kota Atambua, 103 ibu hamil.

D. Definisi Operasional

Tabel 1.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Ukuran	Skala
1.	Umur	Usia ibu saat kunjungan pertama ke puskesmas untuk memeriksa kehamilan.	Buku Kohort	1. Usia Reproduksi sehat (20 – 35 tahun) 2. Usia Reproduksi tidak sehat (<20 atau >35 tahun)	Nominal
2.	Paritas	Paritas banyaknya kelahiran yang dimiliki ibu	Buku Kohort	1. Primipara 2. Multipara 3. Grandemultipara	Ordinal

E. Pengumpulan data

1. Data primer

Yaitu data yang di peroleh dengan melakukan tanya jawab atau wawancara dengan Bidan Koordinator Puskesmas Kota Atambua.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang melengkapi data primer dan merupakan data yang diperoleh bukan dari reponden yang diteliti. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh buku kohort ibu di Puskesmas Kota Atambua.

Setelah semua data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data yaitu dengan memeriksa data, memberikan kode, dan menyusun data (Budiarto, 2012).

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015) dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang meruapakan laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

F. Pengelolaan Data

Proses pengelolaan data terdiri dari memeriksa data, memberi kode dan menyusun data (Budiarto, 2012). Penjelasannya sebagai berikut.

1. Memeriksa data (*Editing*)

Editing adalah pemeriksaan data yang terkumpul dari kartu atau buku register. Data tersebut akan dilakukan pemeriksaan kesesuaian, kelengkapan, dan keakuratan data. Data yang tidak dibutuhkan tidak di ambil.

2. Memberi kode (*Coding*)

Setiap variabel akan diberikan kode numerik berdasarkan klasifikasi sesuai skala pada table definisi operasional, sebagai berikut:

a) Reproduksi

- Reproduksi sehat (20 – 35 tahun) : kode 1.
- Reproduksi tidak sehat (< 20 atau >35 tahun) : kode 2.

b) Paritas

- Primipara : kode 1.
- Multipara : kode 2.
- Grandemultipara : kode 3.

3. Memindahkan data (*Transferring*)

Data yang sudah di beri kode numerik dipindahkan ke dalam tabel.

4. Penyusunan data (Tabulasi)

Penyusunan data adalah pengelompokan data agar dengan mudah dapat dijumlah dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data Univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. analisis ini menghasilkan distribusi frekwensi dan presentase dari tiap variabel dengan rumus :

f

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

n Keterangan :

f : Frekuensi P : Persentasen

: Jumlah sampel